

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Letak Geografis Desa Lubuk Terentang**

Penelitian ini dilakukan di desa Lubuk Terentang kecamatan Gunung Toar kabupaten Kuantan Singingi. Desa Lubuk Terentang ini dulunya belum dinamakan Lubuk Terentang. Namun, beberapa tahun setelah desa ini terbentuk barulah desa ini dinamakan desa Lubuk Terentang. Nama lubuk terentang diambil dari keadaan desa pada zaman dahulu, dimana pada masa itu sungai batang kuantan masih terbentang luas dan di sepanjang sungai batang kuantan yang melintasi desa tersebut terdapat lobang besar yang terbentuk secara alami, yang dalam bahasa daerah setempat dinamakan lubuk. Karena lubuk itu besar dan terbentang sepanjang desa, maka desa ini dinamakan desa Lubuk Terentang yang berarti lubuk atau lobang yang terbentang luas.

Desa Lubuk Terentang adalah salah satu desa dari tiga belas desa yang terdapat di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Lubuk Terentang terdiri dari 2 dusun, orbitase (jarak) antara Desa Lubuk Terentang dengan ibu Kota Kecamatan Gunung Toar 2 Km dan jarak antara Desa Lubuk Terentang dengan Ibu Kota Kabupaten Kuantan Singingi sekitar 11 Km, sedangkan jarak Desa Lubuk Terentang dengan Ibu Kota Provinsi (Pekanbaru) sekitar 197 Km.

Adapun batas-batas wilayah Desa Lubuk Terentang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kp. Baru
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Pisang Berebus
- c. Sebelah timur berbatasan dengan sungai Batang Kuantan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Kp. Baru

Luas wilayah desa Lubuk Terentang 273.000 m<sup>2</sup>, dengan rincian seperti terlihat pada Tabel II.1 berikut.

**Tabel II.1**  
**Tabel Luas Wilayah Berdasarkan Kegunaan**

No	Kegunaan	Luas Wilayah (m <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1	Perumahan	75.000	32,8
2	Persawahan	132.000	57,6
3	Perkebunan	22.000	9,6
<b>Jumlah</b>		229.000	100

Sumber : Kantor Desa Lubuk Terentang<sup>1</sup>

Tabel II.1 memperlihatkan bahwa wilayah desa Lubuk Terentang seluas 75.000 m<sup>2</sup> atau 32,8 % digunakan untuk perumahan, seluas 132.000 m<sup>2</sup> atau 57,6 % digunakan untuk persawahan, dan sisanya seluas 22.000 m<sup>2</sup> atau 9,6 % digunakan untuk perkebunan.

## **B. Jumlah Penduduk Desa Lubuk Terentang**

Berdasarkan data yang diperoleh dari perangkat desa setempat, desa Lubuk Terentang memiliki jumlah penduduk yaitu 573 penduduk. Data lebih rinci mengenai jumlah penduduk desa tersebut dapat dilihat pada Tabel II.2 berikut.

---

<sup>1</sup> Sumber Data : Kantor Desa Lubuk terentang, 22 Februari 2015

**Tabel II.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Lubuk Terentang Tahun 2015**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Laki-laki	296	52
2	Perempuan	277	48
<b>Jumlah</b>		<b>573</b>	<b>100</b>

Sumber: Kantor Kepala Desa Lubuk Terentang

Dari Tabel di atas, terlihat bahwa penduduk Desa Lubuk Terentang lebih banyak terdiri dari kaum laki-laki, dimana kaum laki-laki berjumlah 296 orang atau 52% dan kaum perempuan berjumlah 277 jiwa atau 48%.

### **C. Tingkat Pendidikan Desa Lubuk Terentang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting, karena pendidikan merupakan sarana yang dapat menunjang kesejahteraan hidup dan dapat meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas yang berguna untuk memajukan bangsa. Pendidikan di Desa Lubuk Terentang ini masih dikategorikan rendah. Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah juga memberi dampak terhadap kurangnya mutu pendidikan. Adapun fasilitas ataupun sarana pendidikan di Desa Lubuk Terentang dapat dilihat pada Tabel II.4 berikut.

**Tabel II.3**  
**Sarana Pendidikan di Desa Lubuk Terentang Tahun 2015**

<b>No</b>	<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Jumlah (unit)</b>
1	TK	1
2	MDA	1
3	SD	1
4	SMP	-
5	SMA	-
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>

Sumber: Kantor Kepala Desa Lubuk Terentang

Tabel II.4 memperlihatkan bahwa sarana pendidikan di Desa Lubuk Terentang masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari tidak adanya jenjang pendidikan SMP dan SMA ( sederajat) di Desa tersebut. Sedangkan untuk jenjang pendidikan TK, MDA, dan SD masing-masing hanya terdiri dari satu unit yang tidak begitu memadai untuk memfasilitasi pendidikan warga.

#### **D. Sosial Ekonomi Masyarakat**

Manusia tidaklah terlepas dari permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya sejak lahir hingga meninggal dunia. Hal ini diakibatkan oleh nafsu yang dimiliki manusia yang menginginkan segalanya. Ketika keinginan tidak tercapai maka inilah yang menimbulkan permasalahan bagi manusia tersebut. Selain diakibatkan oleh nafsu, permasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia juga diakibatkan oleh hubungannya antar sesama. Permasalahan yang terjadi pada kehidupan sosial manusia ini dinamakan masalah sosial.<sup>2</sup> Terkait masalah sosial, di desa lubuk Terentang sangat jarang terjadi permasalahan-permasalahan yang menyangkut hubungan sosial masyarakat. Hal ini karena masyarakat desa Lubuk Terentang memiliki rasa sosial yang sangat tinggi. Rasa sosial yang terbentuk antara satu sama lain ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari seperti gotong royong, bermusyawarah dalam menyelesaikan satu masalah yang terjadi, dan banyak lagi aktivitas lain yang mereka lakukan bersama-sama.

Di samping hubungan sosial, dalam kehidupan sehari-hari juga diperlukan kebutuhan ekonomi. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi,

---

<sup>2</sup> Dinamika Agama, Sosial dan Teknologi, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ( Pekanbaru : Suska Press, 2009 ), h. 130

masyarakat desa Lubuk Terentang melakukan berbagai macam usaha, seperti: bertani, berdagang, buruh, guru dan PNS. Namun, pada umumnya masyarakat desa Lubuk Terentang berprofesi sebagai petani. Di bidang pertanian ini ada petani yang menanam padi, kelapa, karet dan lain sebagainya. Secara rinci jumlah masyarakat berdasarkan jenis pekerjaannya dapat dilihat pada Tabel II.6 berikut.

**Tabel II.4**  
**Pekerjaan Masyarakat Desa Lubuk Terentang Tahun 2015**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	38	10,3
2	Pedagang	29	7,8
3	Petani	259	69,8
4	TNI/POLRI	12	3,2
5	Pertukangan	14	3,8
6	Pensiunan	16	4,3
7	Atlet	3	0,8

Sumber: Kantor Kepala Desa Lubuk Terentang

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa pekerjaan masyarakat pada umumnya adalah petani. Jika diurutkan dari jumlah terbanyak yang digeluti masyarakat, maka jenis pekerjaan masyarakat desa Lubuk Terentang dimulai dari petani, PNS, pedagang, pensiunan, pertukangan, TNI/PPOLRI, dan terakhir adalah atlet.

#### **E. Tinjauan tentang Penggilingan Padi (*heler*)**

Penggilingan padi (*heler*) merupakan alat atau mesin perontok kulit padi, dimana padi atau gabah yang sudah dijemur dimasukkan ke dalam mesin penggilingan padi tersebut, setelah mengalami proses di dalam mesin, padi tadi keluar dalam bentuk beras. Pekerjaannya bisa dilakukan oleh dua orang dimana satu orang memasukkan padi ke dalam mesin, dan satu orang

lagi menampung hasil dalam bentuk beras, tetapi bisa juga dikerjakan oleh satu orang namun kerjanya agak sedikit rumit.

Dalam proses penggilingan padi, mesin penggilingan padi ini menghasilkan tiga bagian, yang pertama adalah kulit padi atau disebut juga sekam, yang kedua adalah beras, dan yang ketiga adalah dedak yaitu bagian beras yang halus bercampur dengan kulit padi. Dedak bisa dijadikan untuk pakan ternak seperti ayam, bebek, bisa juga untuk campuran makan kambing dan sapi.

Mesin penggilingan padi ini baru ada di Desa Lubuk Terentang pada tahun 1983 sebelum ada mesin penggilingan padi ini masyarakat mengolah padi dengan cara tradisional, yaitu ditumbuk dengan menggunakan lesung dan alu.<sup>3</sup> Dahulu hanya ada satu mesin penggilingan padi di Desa Lubuk Terentang, seiring dengan perkembangan zaman sekarang sudah ada dua buah mesin penggilingan padi di Desa Lubuk Terentang. Mesin penggilingan padi ini aktif setiap hari dan biasanya akan lebih aktif pada musim-musim setelah petani panen padi, tapi mesin penggilingan padi ini ada kendala dalam beroperasi jika pada musim penghujan, karena pada musim penghujan itu petani susah menjemur gabah padi yang akan di giling untuk dijadikan beras.<sup>4</sup>

Pada saat sekarang di desa Lubuk Terentang terdapat 2 tempat jasa penggilingan padi, yaitu penggilingan padi Eri dan penggilingan padi Darmadi.

---

<sup>3</sup>Adnan, tokoh masyarakat, *Wawancara* tanggal 23 februari 2015.

<sup>4</sup>Hasan, tokoh masyarakat, *Wawancara* tanggal 23 Februari 2015.

### 1. Jasa Penggilingan Padi Eri.

Jasa penggilingan padi Eri sudah berdiri semenjak tahun 2000, dan jasa penggilingan padi eri ini mempunyai 2 orang karyawan. Dan jasa penggilingan padi Eri merekrut karyawannya kalangan keluarga sendiri. Jasa penggilingan padi Eri ini dapat dilihat dari produk, harga, lokasi, promosi, dan pelayanan.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan, produk yang dihasilkan oleh jasa penggilingan padi Eri ini sedikit berdedak, dan warnanya kusam. Berdasarkan wawancara dengan Eri selaku pemilik jasa penggilingan padi Eri, produk yang dihasilkan oleh jasa penggilingan selain berasal dari kualitas mesin penggilingannya juga diakibatkan oleh jenis gabah padi yang akan diproduksi.<sup>5</sup> Dilihat dari harga, Harga yang ada di jasa penggilingan Eri ini setelah melakukan penggilingan gabah padi petani adalah Rp. 9000/Kaleng. Dan jasa penggilingan padi Eri ini juga menerima pembayaran selain dengan menggunakan uang juga dengan beras. 1 kaleng beras hasil penggilingan dibayar dengan 1 liter beras, sedangkan isi satu kaleng beras hasil produksi tersebut adalah 10 liter. Sedangkan lokasi penggilingan padi Eri berada ditengah Desa Lubuk Terentang. Sehingga lokasi penggilingan padi Eri ini cukup strategis, karena cukup mudah untuk dikunjungi oleh petani yang berada di Desa Lubuk Terentang.

---

<sup>5</sup>Eri, PemilikJasaPenggilinganPadiEri, *Wawancara*, 13 Juni 2015

Promosi yang dilakukan oleh jasa penggilingan padi Eri ini terbatas, karena tidak menggunakan media cetak, maupun borsur-brosur. Promosi yang dilakukan oleh jasa penggilingan padi Eri ini cenderung kepada Personal Selling. Promosi yang dilakukan jasa penggilingan padi Eri lebih sering dilakukan dari mulut ke mulut. Berdasarkan wawancara dengan pemilik penggilingan padi Eri, promosi yang dilakukan oleh jasa penggilingan padi Eri hanya dari mulut ke mulut, karena petani yang ada di desa Lubuk Terentang sudah mengetahui tempat jasa penggilingan padi yang ada di desa lubuk Terentang.

Pelayanan yang diberikan oleh jasa penggilingan padi Eri dilakukan dengan cara memberikan pelayanan yang ramah, memberikan kenyamanan terhadap petani yang melakukan penggilingan padi, serta juga memberikan layanan antar jemput terhadap petani yang akan melakukan penggilingan tanpa adanya biaya tambahan yang diberikan terhadap petani.

Oleh karena jasa penggilingan padi yang berbentuk usaha sederhana, maka struktur organisasi adalah pemilik yang langsung membawahi 2 orang karyawan. Pemilik jasa penggilingan padi Eri adalah saudara Eri dan karyawan ya Agung dan Elpi.

## 2. Jasa Penggilingan Padi Darmadi

Jasa penggilingan padi Darmadi ini sudah berdiri mulai dari tahun 2004, jasa penggilingan padi Darmadi merupakan penggilingan yang selalu ramai dikunjungi oleh petani dalam mengolah gabah padi. Setelah



dilakukan observasi terhadap jasa penggilingan padi Darmadi, diketahui bahwa jasa penggilingan padi Darmadi ini mempunyai 2 orang karyawan. Sedangkan hasil produksi jasa penggilingan padi Darmadi ini cukup bagus karena tidak berdedak dan warna beras hasil produk cukup bersih.

Sedangkan dilihat dari harga, jasa penggilingan padi Darmadi ini menerapkan harga untuk jasa penggilingan sebesar Rp.9000/kaleng, jasa penggilingan padi Darmadi juga menerima pembayaran dengan beras hasil produksi jika petani tidak mempunyai uang, satu kaleng beras hasil produksi dibayar dengan 1 liter beras.<sup>6</sup> Lokasi penggilingan padi Darmadi juga sangat mendukung, karena tempat penggilingan padi Darmadi ini terletak di dekat sungai, sehingga cuaca dan suasana di sekitar penggilingan padi Darmadi cukup sejuk.

Pelayanan yang diberikan oleh jasa penggilingan padi Darmadi cukup baik, karena baik pemilik ataupun karyawan jasa penggilingan padi Darmadi selalu memberikan pelayanan yang ramah serta menyediakan layanan antar jemput terhadap petani yang hendak melakukan penggilingan gabah padi. Oleh karena jasa penggilingan padi yang berbentuk usaha sederhana, maka struktur organisasi adalah pemilik yang langsung membawahi 2 orang karyawan. Pemilik jasa penggilingan padi Darmadi adalah saudara Darmadi dan karyawannya Yandri dan Jundra.

---

<sup>6</sup>Darmadi, Pemilik Jasa Penggilingan Padi Darmadi, *Wawancara*, 13 Juni 2015